

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang bertujuan untuk meneliti pengaruh skala perusahaan, *leverage*, profitabilitas, jumlah subsidiari, *fiscal year-end*, opini audit, skala auditor, tipe industri, dewan independen, dan ukuran dewan terhadap variabel dependen yaitu kelambatan audit, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Skala perusahaan mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap kelambatan audit. Hasil penelitian konsisten dengan penelitian Givoly dan Palmon (1982), Hossain dan Taylor (1998), Ahmad dan Kamarudin (2003), Ratnawaty dan Sugiharto (2005), Iskandar dan Trisnawati (2010), Khasharmeh dan Aljifri (2010), Turel (2010), Oladipupo (2011), Ibadin *et al.* (2012), Shulthoni (2012), Ika dan Ghazali (2012), Shulthoni (2012), Widyantari dan Wirakusuma (2012), dan Dibia dan Onwuchekwa (2013).
2. *Leverage* mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap kelambatan laporan audit. Hasil tersebut konsisten dengan penelitian Hossain dan Taylor (1998), Owusu-Ansah (2000), Ratnawaty dan Sugiharto (2005), Utami (2006), Che-Ahmad dan Abidin (2008), Rachmawati (2008), Iskandar dan Trisnawati (2010), Oladipupo (2011), Yaacob dan Che-Ahmad (2011), Alkhatib dan Marji (2012), Banimahd *et al.* (2012),

- Ibadin *et al.* (2012), Shulthoni (2012), Widyantari dan Wirakusuma (2012), dan Pourali (2013).
3. Jumlah subsidiari mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keterlambatan audit. Hasil tersebut konsisten dengan penelitian Ng dan Tai (1994), Jaggi dan Tsui (1999), Che-Ahmad dan Abidin (2008), Lee dan Jahng (2008), Mohammad-Nor *et al.* (2010), dan Modugu *et al.* (2012)
  4. Ukuran dewan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keterlambatan audit. Hasil tersebut konsisten dengan penelitian Wu *et al.* (2008).
  5. Dewan independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keterlambatan audit. Hasil tersebut konsisten dengan penelitian Wu *et al.* (2008), Mohammad-Nor *et al.* (2010), Ibadin *et al.* (2012), dan Azubike dan Angreh (2014),
  6. Opini audit mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap keterlambatan audit. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Ashton *et al.* (1987), Ng dan Tai (1994), Almosa dan Alabbas (2007), Iskandar dan Trisnawati (2010), Shulthoni (2012) dan Widyantari dan Wirakusuma (2012).
  7. *Fiscal year-end* mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap keterlambatan audit. Hasil ini konsisten dengan penelitian dari Ashton *et al.* (1987), Ashton *et al.* (1989), Carslaw dan Kaplan (1991), Ng dan Tai (1994), Owusu-Ansah (2000), Lee dan Jahng (2008), Almosa dan

Alabbas (2009), Mohammad-Nor *et al.* (2010) dan Yaacob dan Che-Ahmad (2012).

8. Skala auditor mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap keterlambatan audit. Hasil tersebut konsisten dengan penelitian penelitian Hossain dan Taylor (1998), Wu *et al.* (2008), Al-Ajmi (2008), Kartika (2009), Afify (2009), Febrianty (2011), Hashim dan Rahman (2011), Iyoha (2012), Ibadin *et al.* (2012), Ika dan Ghazali (2012), Yaacob dan Che-Ahmad (2012), Dibia dan Onwuchekwa (2013), Kogilavani dan Marjan (2013), dan Azubike dan Anggreh (2014).

9. Tipe industri mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keterlambatan audit. Hasil tersebut konsisten dengan penelitian Ashton *et al.* (1989), Carslaw dan Kaplan (1991), Ahmad dan Kamarudin (2003), Wang dan Song (2006), Lee dan Jahng (2008), Afify 2009 (2009), Mohammad-Nor *et al.* (2010), Turel (2010), Modugu *et al.* (2012), Shultoni (2012), dan Pourali *et al.* (2013).

10. Profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keterlambatan audit. Hasil tersebut konsisten dengan penelitian Rachmawaty (2008), Turel (2010), Oiadipupo (2011), dan Shultoni (2012). Adapun hasil yang menunjukkan signifikan negatif diperoleh dari penelitian Ahmad dan Kamarudin (2003), Owusu-Ansah (2006), Lee dan Jahng (2008), Mohammad-Nor *et al.* (2010), Iskandar dan Trisnawati (2010).



## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun pada penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu sebagai berikut:

1. Periode pengamatan yang dipakai dalam penelitian ini relatif pendek untuk menaksir parameter-parameter model penelitian, yaitu hanya 5 tahun. Hal ini memungkinkan adanya fluktuasi perubahan data penelitian yang mungkin terjadi.
2. Penulis hanya menggunakan variabel-variabel seperti skala perusahaan, *leverage*, profitabilitas, jumlah subsidiari, *fiscal year-end*, opini audit, skala auditor, tipe industri, dewan independen, dan ukuran dewan.
3. Penelitian ini hanya memfokuskan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## 5.3 Rekomendasi Penelitian

Berdasarkan hasil analisis, maka berikut ini merupakan beberapa saran yang mungkin dapat berguna untuk penelitian di masa yang akan datang, antara lain:

1. Perluasan tahun pengamatan agar hasil penelitian lebih dapat menjelaskan hubungan pengaruh dan hasil penelitian lebih akurat.
2. Penggunaan variabel-variabel lain yang kemungkinan bisa menjadi faktor-faktor lain yang berpengaruh pada kelambatan laporan audit seperti biaya audit, pergantian auditor, konsentrasi kepemilikan dan lain-lain.

3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk perbandingan yang menggunakan sampel perusahaan di luar Indonesia.